

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar berbasis pengetahuan metakognitif pada materi pembelahan sel di SMA Negeri 1 Gorontalo dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan ini telah menghasilkan bahan ajar berbasis pengetahuan metakognitif pada materi pembelahan sel sebagai media pembelajaran dengan menggunakan model 4D yaitu *define* (tahap pendefinisian), *design* (tahap perancangan), *Development* (tahap pengembangan), dan *Dessiminate* (tahap penyebarluasan), namun penelitian ini hanya terbatas sampai pada tahap *Development*.

5.2 Saran

Penelitian pengembangan sangat penting dilakukan guna menghasilkan produk baru yang bermanfaat dalam dunia pendidikan. Inovasi baru sangat diperlukan guna memenuhi hal tersebut, adapun saran dari peneliti yaitu bahan ajar berbasis pengetahuan metakognitif pada materi pembelahan sel untuk siswa SMA kelas XII perlu adanya tindak lanjut penelitian untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran di sekolah serta sampai pada tahap penyebarluasan sehingga bisa dimanfaatkan oleh banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila, Eva. 2013. *Pengembangan LKS Terstruktur Berbasis Guided Discovery Learning (Penemuan Terbimbing) pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII Semester 2 SMP Negeri 2 Margorejo*. (Skripsi). IKIP PGRI Semarang.
- Anggo, M. 2012. *Metakognisi dan Usaha Mengatasi Kesulitan dalam Memecahkan Masalah Matematika Kontekstual*. AKSIOMA, Volume 01 Nomor 01.
- Blakey, E., Spence, S. 1990. Metacognitive Behaviors. Tersedia dalam <http://www.ncrel.org/sdrs/areas/issues/students/learning/Tr2behav.htm>. Diakses tanggal 4 Oktober 2015.
- BSNP. 2006. Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: Depdiknas.
- Campbell, dkk. 2002. Biologi Edisi Kelima Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Campbell, dkk. 2008. Biologi Edisi Kedelapan Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Chomsin S Widodo, dan Jasmadi. (2008). Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT Elex Media Komutindo.
- Crowder, L.V. 1993. Genetika Tumbuhan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Standar Isi 2006. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan. Edition. United Kingdom: Stanley Thorns (Publisher) Ltd.
- Fatah, Syukur 2008. Teknologi Pendidikan. Semarang: Perum Mijen Permai hlm. 98.
- Gardner, E.J. Snustad, D.P. 1991. Principles of Genetics. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Gardner, E.J. Snustad, D.P. 1991. Principles of Genetics. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Glenn, dan Susan T. 1987. New Understanding Biology for Advance Level. Fourth
- Kimball, John W. 1987. Biologi Edisi Kelima Jilid I. Jakarta: Erlangga
- Livingstone, Jenifer A. 1997. Metacognition: An Overview. Tersedia dalam <http://www.gse.buffalo.edu/fas/shuell/CEP564/Metacog.html>. Diakses tanggal 4 Oktober 2015.
- Mulbar, U. 2008. Metakognisi Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. Tersedia dalam <http://www.usmanmulbar.files.wordpress.com>. Diakses 7 Oktober 2015.

- Mulyasa, E, 2005 Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting, hlm. 65. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, E. 2013. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Murti, S. A. H. 2011. *Metakognisi dan Theory of Mind (ToM)*, Jurnal Psikologi Pitutur Volume 1, No. 2, Juni 2011
- NCREL. 2008. Metacognitive Process. Diadaptasi dari Strategic Teaching and Reading Project Guidebook Tersedia dalam http://www.ncrel.org/sdrs/areas/issues/students/learning_/I1metp.htm. Diakses tanggal 4 Oktober 2015.
- Neunhaus, N., Artelt, C., Lingel, K., & Schneider, W. (2011). *Fifth Graders Metacognitive Knowledge: General or Domain Spesific?*. European Journal of Psychology and Education 26:163–178. DOI: 10.1007/s10212-010-0040-7.
- Nur'aeni, E., Suryana, Y., dan Lidinillah, M. A. D. 2006. Penggunaan Instrumen Monitoring Diri Metakognisi untuk Meningkatkan kemampuan Mahasiswa Menerapkan Strategi Pemecahan Masalah matematika. Bandung: Artikel Penelitian Pembinaan UPI.
- Nusantari, E. 2012. Kajian Miskonsepsi GENETIKA dan perbaikannya melalui Perubahan Struktur Didaktif Bahan Ajar Genetika Berpendekatan Konsep di Perguruan tinggi. Disertasi. PPS Universitas Negeri Malang.
- Nusantari, E. 2014. Belajar Genetika dengan mudah & Komperensif (Dilengkapi Data Hasil Riset Tentang Kesulitan Memahami Konsep Genetika dan Riset Dalam Pembelajaran Genetika). Yogyakarta: Deepublish.
- Prastowo, Andi. 2012. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogjakarta: Diva Press.
- Rachmawati, W.S. 2004. Anatomi Bahan Ajar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rompayon, P., Tambunchong, C., Wongyounoi, S., dan Dechsri, P. 2010. Pengembangan Inventarisasi untuk Mengukur Metakognitif Siswa Pengetahuan Metakognitif terkait Konsep Ikatan Kimia, Makalah yang dipresentasikan pada Asosiasi Internasional untuk Penilaian Pendidikan (IAEA) Thailand Bangkok.
- Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana. 2010. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial. Yogyakarta: Cipta Media hlm. 189

- Saliman, dkk. 2013. Laporan Penelitian Pengembangan Bahan Ajar IPS Terpadu. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
- Slavin, R.E. 2006. *Educational Psychology Theory and Practice*. Boston: Pearson.
- Sophianingtyas dan Sugiarto, 2013. *Identifikasi Level Metakognitif Siswa dalam Memecahkan Masalah Materi Perhitungan Kimia*. UNESA Journal of Chemical Education Vol. 2, No. 1, pp. 21-27 Januari 2013. ISSN: 2252-9454.
- Standiford, S N. 1984. Metacomprehension. Tersedia dalam http://www.vtaide.com/png/ERIC/_Metacomprehension.htm. Diakses tanggal 4 Oktober 2015.
- Sudarwan Danim. 1994. Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar-Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi hlm. 22. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono, 2014. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D). Bandung Alfabeta.
- Suherman dkk, 2001. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika UPI.
- Suryo. 1989. Genetika Strata I. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Triyono, M. Bruri. Dkk. 2009. Pengembangan Bahan Ajar. Magelang: Universitas Gadjah Mada dan Akademi Militer (AKMIL).
- Widodo, Chomsin S. dan Jasmadi. 2008. Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT Elex Media Kompetindo.
- Wijiastuti, Novi. 2013. *Pengembangan Modul keanekaragaman tumbuhan Angiospermae tingkat spesies berbasis potensi lokal di kebun buah mangunan bantul untuk siswa Sma kelas X*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA : UIN SUNAN KALIJAGA: Yogyakarta